



**PENGARUH SARANA PERPUSTAKAAN TERHADAP MINAT BACA PADA
DINAS PERPUSTAKAAN DAN ARSIP KOTA SIBOLGA**

Rahmadiyah Hanum, Ayu Andhira
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Sibolga/Tapanuli Tengah
(Naskah diterima: 1 Maret 2020, disetujui: 25 April 2020)

Abstract

The purpose of this study was to determine whether there was an Influence of Library Facilities on Reading Interest in the Sibolga City Library and Archives Service by pulling the hypothesis that there was an Influence of Library Facilities on Reading Interest in the Sibolga City Library and Archives Office. The research method used is a descriptive method that describes and provides an explanation of the relationship between the variable X (independent) as an independent variable that influences, the variable Y (dependent) as the dependent variable that is affected. The results showed a very strong and positive relationship between means and reading interest in the Library and Archives Office of Sibolga City of 0.883, so that when interpreted on a scale of values can be categorized as a very strong relationship. While the coefficient of determination is known that Sarana has an effect of 0.780 or 78% of reading interest in the Library and Archives Office of Sibolga City and the remaining 22% is influenced by other factors not discussed in this study. Regression equation obtained $Y = 11.436 + 0.802X$, t test shows that the hypothesis is accepted is true, where t arithmetic is greater than t table that is $12.787 > 2.01290$, in this case means that there is an Influence of Library Facilities on Reading Interest in Library and Archives Services Sibolga City.

Keywords: *Library Facilities and Interest in Reading*

Abstrak

Tujuan penelitian ini Untuk mengetahui ada tidaknya Pengaruh Sarana Perpustakaan Terhadap Minat Baca pada Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Sibolga dengan menarik hipotesis bahwa Ada Pengaruh Sarana Perpustakaan Terhadap Minat Baca pada Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Sibolga. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif yang menguraikan dan memberikan penjelasan tentang hubungan antara variabel X (independent) sebagai variabel bebas yang mempengaruhi, variabel Y (dependent) sebagai variabel terikat yang dipengaruhi. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang sangat kuat dan positif antara Sarana dengan Minat baca pada Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Sibolga sebesar 0,883, sehingga apabila diinterpretasikan dalam skala nilai dapat dikategorikan hubungan yang sangat kuat. Sementara koefisien determinasi diketahui bahwa Sarana berpengaruh sebesar 0,780 atau 78 % terhadap Minat baca pada Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Sibolga dan sisanya sebesar 22 %

dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Persamaan regresi yang diperoleh $Y = 11,436 + 0,802X$, Uji t menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan diterima kebenarannya, dimana t hitung lebih besar dari t tabel yaitu $12,787 > 2.01290$, dalam hal ini berarti Ada Pengaruh Sarana Perpustakaan Terhadap Minat Baca pada Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Sibolga.

Kata kunci: Sarana Perpustakaan dan Minat Baca

I. PENDAHULUAN

Masyarakat dalam kehidupannya selalu menginginkan informasi guna menunjang kehidupannya. Maka oleh karena itu masyarakat selalu berusaha dan berupaya mencari informasi tersebut melalui berbagai sumber, dimana salah satunya adalah dengan membaca berbagai sumber melalui perpustakaan. Perpustakaan sebagai sarana informasi akan memberikan bermacam macam informasi, baik itu informasi yang bersifat formal, msupun ysng berbentuk informal, baik dalam bentuk literasi ataupun yang berbentuk digital. Kesemua informasi ini sangat berguna bagi masyarakat dalam mendapatkan apa yang dicarinya.

Dalam hal ini yang menjadi problematikanya adalah bagaimana masyarakat tersebut dengan minat bacanya, karena untuk mendapatkan informasi sebagaimana yang dikehendaki diatas adalah menyangkut minat baca masyarakat. Minat baca tersebut dapat diukur dengan frekwensi bacaannya dan

tinggih rendahnya bacaannya. Tujuan utama dalam membaca adalah untuk mencari serta memperoleh informasi, mencangkup isi, memahami makna bacaan. Makna, atau arti (*meaning*) erat sekali berhubungan dengan maksud tujuan, atau intensif kita dalam membaca.

Dalam kehidupan sehari hari setiap orang mempunyai harapan agar selalu berhubungan dengan sesuatu yang dianggapnya memberikan ketenangan, kesenangan dan kebahagiaan. Dari perasaan senang tersebut timbul keinginan untuk memperoleh dan mengembangkan apa yang telah membuatnya senang dan bahagia. Dengan membaca orang akan mendapatkan sesuatu informasi, yang berhubungan dengan kehidupannya. Maka dengan demikian dia akan merasa senang, tenang dan bahagia. Hal hal seperti ini akan menimbulkan minat baca yang lebih tinggi bagi orang yang disebutkan diatas. Minat baca ialah keinginan yang kuat disertai dengan usaha-usaha seseorang untuk membaca. Orang yang mempunyai minat membaca yang kuat

akan diwujudkannya dalam kesediaannya untuk mendapat bahan bacaan dan kemudian membacanya atas kesadarannya sendiri atau dorongan dari luar.

Dalam hal ini perlu diperhatikan sarana perpustakaan tempat dimana kita mendapatkan informasi yang kita butuhkan, karena dengan sarana yang baik seperti buku buku, bulletin, naskah naskah ilmiah dimana kesemuanya ini adalah merupakan sarana perpustakaan utama, yang menopang eksistensi perpustakaan tersebut. Perpustakaan pada umumnya sebagai tempat tumpukan buku yang siap dibaca oleh siapa saja yang berkunjung ke perpustakaan. Para pengunjung perpustakaan datang langsung memilih buku yang dikehendaki, dan membacanya. begitulah gambaran seseorang jika membayangkan sebuah perpustakaan. Sebenarnya, kegiatan seseorang datang dan membaca di perpustakaan merupakan peristiwa transfer informasi antara pembaca dan koleksi (isi koleksi). Melalui isi koleksi, para pembaca/penikmat koleksi telah mendapatkan kelebihan-kelebihan informasi yang dapat ditransfer dalam bentuk kemasan sesuai yang dikehendaki. Kelebihan-kelebihan tersebut dapat berupa informasi tertulis (dapat berupa karya tulis), informasi lisan (tukar pikiran dengan se seorang), pengetahuan

(aktualisasi diri), hiburan (kenikmatan/ kesenangan/hobi), dan yang pasti setiap pembaca mempunyai tujuan atas bacaan yang dinikmati. Dari apa yang dikemukakan diatas maka dapatlah difahami bahwa minat baca itu akan teraplikasikan dalam membaca terutama di perpustakaan, karena perpustakaan tersebut fasilitasnya lebih lengkap.

Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Sibolga adalah salah satu perpustakaan yang ada di Kota Sibolga, dimana menurut pengamatan penulis dapat dikatakan bahwa perpustakaan Kota Sibolga masih ada kekurangannya dimana kekurangannya adalah sarana masih kurang terutama sekali adalah sarana digitalnya, sehingga dalam mendapatkan buku yang kita inginkan masih bersifat konvensional. Disamping itu sumber daya manusianya dapat dikatakan sudah cukup terampil melayani pengunjung, dan juga kepemimpinan pada Dinas perpustakaan ini juga dapat dikatakan cukup memadai, dan informasi yang digunakan pada Kantor Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Sibolga berjalan dalam bentuk dua arah.

Menurut penelitian **Andriani, (2018)**, tentang Pengaruh Fasilitas Perpustakaan Terhadap Minat Baca Siswa Di SMK Negeri 4 Makasar, dari hasil penelitian yang dilakukan

di ketahui bahwa Hasil penelitian menunjukkan bahwa Hasil penelitian menunjukkan bahwa, fasilitas perpustakaan yang ada di SMK Negeri 4 Makassar berada pada kategori baik dengan tingkat persentase 77,78 persen, Untuk minat baca siswa di SMK Negeri 4 Makassar tergolong dalam kategori Tinggi dengan tingkat persentase sebesar 75,97 persen. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil analisis regresi linear sederhana yaitu diperoleh hasil $f \text{ hitung} > f \text{ tabel}$ yaitu $12,018 > 4,08$ maka H_0 di tolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada Pengaruh Fasilitas Perpustakaan Terhadap Minat Baca Siswa di SMK Negeri 4 Makassar. Sedangkan menurut penelitian **Pre-diayanto, (2012)**, tentang Pengaruh Fasilitas Perpustakaan dan Pelayanan Pustakawan Terhadap Minat Baca Masyarakat Di Perpustakaan Daerah Kabupaten Doyolali, dari hasil penelitian yang dilakukan di ketahui bahwa ada pengaruh positif yang signifikan antara fasilitas perpustakaan terhadap minat baca pengunjung perpustakaan daerah kabupaten doyolali. Hal ini terbukti dari analisis regresi yang diperoleh $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ yaitu $5,333 > 2,000$ pada taraf signifikan 5%. Ada pengaruh positif yang signifikan antara pelayanan pustakawan terhadap minat baca pengunjung perpustakaan daerah kabupaten doyolali. Hal

ini terbukti dari analisis regresi yang diperoleh $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ yaitu $5,563 > 2,000$ pada taraf signifikan 5%. Ada pengaruh positif yang signifikan antara fasilitas perpustakaan dan pelayanan pustakawan terhadap minat baca pengunjung perpustakaan daerah kabupaten doyolali. Hal ini terbukti dari analisis regresi yang diperoleh $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ yaitu $56,195 > 3,15$ pada taraf signifikan 5%. Sumbangan relatif fasilitas perpustakaan (X_1) terhadap Minat Baca (Y) sebesar 46,8% dan Sumbangan relatif pelayanan pustakawan (X_2) terhadap Minat Baca (Y) sebesar 51,4%.

Dari penelitian terdahulu tersebut diatas dapat dijadikan bahan kajian, masukan, dan sekaligus tolok ukur terhadap penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Berdasarkan uraian yang dikemukakan diatas, maka penulis tertarik untuk menuliskannya lebih dalam dan mengangkatnya dalam sebuah penelitian ilmiah dan penulis beri judul pengaruh sarana perpustakaan terhadap minat baca pada dinas perpustakaan dan arsip Kota Sibolga.

II. KAJIAN TEORI

Sarana Perpustakaan

1. Pengertian Sarana

Menurut **Bowersox (2006:13)** mengatakan bahwa sarana adalah “Segala hal yang berhubungan dengan penyeluran dan penyim-

panan, dan juga bagaimana mendapatkannya”. Menurut **Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia nomor 24 tahun 2007**, sarana adalah “perlengkapan pembelajaran yang dapat dipindah-pindah”. Menurut **Moenir (2009;119)** mengatakan sarana adalah “segala jenis peralatan, perlengkapan kerja dan fasilitas yang berfungsi sebagai alat utama atau pembantu dalam pelaksanaan pekerjaan, dan juga dalam rangka kepentingan yang sedang berhubungan dengan organisasi kerja”. Sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai tujuan (**Alwi, 2007: 784**).

2. Pengertian Perpustakaan

Menurut **Sulistyo Basuki** dalam **Febriyani (2013: 10)**, perpustakaan adalah “Sebuah ruangan, bagian sebuah gedung, ataupun gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang biasanya disimpan menurut tata susunan tertentu untuk digunakan pembaca, bukan untuk dijual”. Sedangkan menurut **Sutarno (2006:11)**, perpustakaan adalah “Suatu ruangan, bagian dari gedung/bangunan, atau gedung tersendiri, yang berisi buku-buku koleksi, yang disusun dan diatur sedemikian rupa, sehingga mudah untuk dicari dan dipergunakan sewaktu-waktu diperlukan oleh pembaca”. Menurut **UU No. 43 tahun 2007**

tentang perpustakaan disebutkan bahwa perpustakaan adalah “Institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka”.

3. Pengertian Sarana Perpustakaan

Sarana perpustakaan menurut Undang-Undang Nomor 43 Pasal 38 Tahun 2007 menjelaskan bahwa adalah “Peralatan dan perabot yang diperlukan untuk mempermudah pelaksanaan tugas perpustakaan antara lain berupa peralatan ruang pengolahan, peralatan ruang koleksi, peralatan ruang pelayanan, peralatan akses informasi, dan lain-lain”.

Dalam upaya mendukung pelaksanaan pelayanan yang prima maka perpustakaan sebagai Institusi yang bergerak dibidang jasa perlu memperhatikan peralatan dan perlengkapan yang diperlukan guna mewujudkan pelayanan dan fungsi yang prima dan memuaskan. Maka dalam hal ini untuk lebih jelasnya maka dapat digambarkan bahwa sarana dan prasarana dalam perpustakaan Menurut Yusuf, (2007: 103) meliputi:

- a. Gedung atau ruangan perpustakaan adalah bangunan yang sepenuhnya diperuntukkan bagi seluruh aktivitas perpustakaan. Dise-

but gedung apa bila merupakan ruang besar dan parmanent, terpisah dari gedung lain sedangkan apabila hanya menempati sebagian dari sebuah gedung atau hanya sebuah bangunan (Penggunaan Ruang Kelas), relatif kecil disebut ruangan perpustakaan

b. Perabot perpustakaan adalah sarana pendukung atau perlengkapan perpustakaan yang digunakan dalam proses pelayanan pemakai perpustakaan dan merupakan kelengkapan yang harus ada untuk terselenggaranya perpustakaan. Yang termasuk perabot atau perlengkapan perpustakaan antara lain:

- 1) Rak Buku
- 2) Rak majalah
- 3) Lemari catalog
- 4) Meja sirkulasi
- 5) Meja dan kursi baca
- 6) Meja kerja pegawai/ Petugas
- 7) Rak surat kabar
- 8) Rak kamus dan atlas
- 9) Papan pengumuman
- 10) Tempat penitipan barang
- 11) Buku Pengunjung

Disamping peralatan yang di sebutkan diatas, maka hal yang utama dalam suatu perpustakaan adalah berupa gedung, dimana gedung ini adalah unsur utama yang merupakan prasarana perpustakaan. Maka oleh

karena itu Dalam membangun perpustakaan, setelah adanya gedung perpustakaan unsur lainnya yang perlu dimiliki adalah Ruang perpustakaan. Ruang perpustakaan pada dasarnya disediakan untuk koleksi, pengguna, staff atau pegawai (Pustakawan), dan keperluan lainnya.

Menurut Syahrial Pamuncak (2006:18), pada dasarnya setiap perpustakaan, besar atau kecil memerlukan ruangan sebagai berikut:

- a. Ruangan untuk menjimpan buku, majalah dan bahan rekaman lain
- b. Ruangan untuk membaca
- c. Ruangan untuk mengadakan administrasi peminjaman
- d. Ruang kerja untuk pegawai
- e. Ruangan kantor kepala perpustakaan

4. Pembagian Sarana

Menurut Donni Juni dkk (2013:224) pada dasarnya bahwa sarana dapat dikelompokkan kepada dua kelompok yaitu :

- a. Sarana berupa alat

Sarana yang berarti alat langsung, yaitu alat untuk melaksanakan proses kegiatan kantor, yang termasuk kedalam alat ini adalah meja, kursi, tempat penyimpanan dokumen dan lain lain.

b. Sarana berupa Informasi.

Sarana berupa informasi berupa buku, peraturan peraturan, majallah, internet, dan lain lain yang dapat mendukung kegiatan organisasi dalam bentuk membantu dibidang informasi.

5. Pertimbangan dalam memilih Sarana

Sebagaimana diketahui bahwa sarana kerja adalah alat bantu yang sangat urgen dalam melaksanakan pekerjaan, karena dengan sarana tersebutlah maka pekerjaan dapat terlaksana dengan efektif dan efisien. Maka untuk itu perlu sarana ini dipersiapkan oleh organisasi, dan dalam menyiapkan sarana ini perlu dipertimbangkan faktor-faktor sebagaimana dikemukakan oleh Quible dalam Donni Juni (2013:232) sebagai berikut:

- a. Tujuan penggunaan peralatan
- b. Menentukan peralatan yang sesuai
- c. Tingkat kegunaan peralatan
- d. Spesifikasi peralatan
- e. Biaya peralatan
- f. Proses operasional peralatan
- g. Fitur keamanan
- h. Flexibelitas Peralatan
- i. Kemudahan dalam penggunaan
- j. Kecepatan operasional peralatan
- k. Masukan dalam penggunaan peralatan
- l. Standardisasi peralatan

6. Jenis-Jenis Perpustakaan

Ada beberapa jenis perpustakaan. Yang membedakan jenis-jenis perpustakaan tersebut adalah tujuan perpustakaanannya, koleksi yang tersedia, masyarakat yang dilayani, dan badan atau pihak yang berwenang menyelenggarakan perpustakaan tersebut. Menurut Soejono Trimono, (2006:28) IFLA (*Internasional Federation of Library Association*) jenis-jenis perpustakaan dikelompokkan kepada:

- a. Perpustakaan Nasional (*National Library*)
Perpustakaan Nasional adalah perpustakaan yang didirikan di ibukota negara dan merupakan perpustakaan induk dari semua jenis perpustakaan yang ada di negara tersebut.
- b. Perpustakaan Umum (*Public Library*)
Perpustakaan umum merupakan perpustakaan yang bertugas mengumpulkan, menyimpan, mengatur dan menyajikan bahan pustakanya untuk masyarakat umum
- c. Perpustakaan Perguruan Tinggi (*University Library*)
Perpustakaan perguruan tinggi yaitu perpustakaan yang diselenggarakan untuk mengumpulkan, memelihara, menyimpan, mengatur, mengawetkan dan mendayagunakan bahan pustakanya untuk menunjang pendidikan/pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat

- d. Perpustakaan Sekolah (*School Library*) Perpustakaan sekolah yaitu perpustakaan yang, menyimpan, memelihara, mengatur dan mengawetkan bahan pustakanya untuk menunjang usaha pendidikan dan pengajaran di sekolah. Masyarakat pemakainya ialah para siswa, tenaga pengajar dan staf sekolah lainnya.
- e. Perpustakaan Khusus (*Special Library*) Perpustakaan khusus adalah perpustakaan yang diselenggarakan oleh kantor atau instansi yang tujuannya adalah untuk menunjang kegiatan kantor atau instansi dimana perpustakaan itu berada
- f. Perpustakaan Wilayah Perpustakaan wilayah yaitu perpustakaan yang diselenggarakan oleh pemerintah dan berkedudukan di setiap ibu kota Propinsi, bertugas mengumpulkan serta melestarikan semua penerbitan daerah yang bersangkutan.
- g. Perpustakaan Keliling Perpustakaan keliling pada prinsipnya merupakan perluasan dari pelayanan perpustakaan umum. Perpustakaan keliling adalah merupakan jenis perpustakaan yang dalam memberikan pelayanan bergerak dari satu tempat ke tempat yang lain dengan tujuan mengunjungi pemakai.

8. Indikator Sarana Perpustakaan

Menurut Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007, indikator sarana perpustakaan meliputi antara lain:

- a. Peralatan Perabot
- b. Ruang pengolahan
- c. Ruang Koleksi
- d. Ruang Pelayanan
- e. Akses Informasi

Minat Baca

1. Pengertian Minat

Menurut **Bloom** dalam **Prasetyono (2008:52)** mengatakan bahwa minat adalah “Suatu keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian terhadap suatu objek disertai dengan keinginan untuk mengetahui dan mempelajari dan akhirnya dibuktikan lebih lanjut dengan objek tertentu”. **Slameto (2007:180)** menyatakan bahwa minat adalah “Suatu rasa suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh” Sedangkan **Muhibbin Syah (2006:151)** menyatakan bahwa minat adalah “Kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu”.

2. Pengertian Membaca

Menurut **Akhadiah (2007:22)**, membaca adalah “Merupakan suatu kesatuan kegiatan yang terpadu yang mencakup beberapa ke-

giatan seperti mengenali huruf dan kata kata, menghubungkannya dengan bunyi serta maknanya, serta menarik kesimpulan mengenai maksud bacaan”. Menurut **Farida Rahim (2008:2)**: membaca adalah “Suatu yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak hanya sekedar melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktivitas visual, berpikir, psikolinguistik, metakognitif”.

3. Pengertian Minat Baca

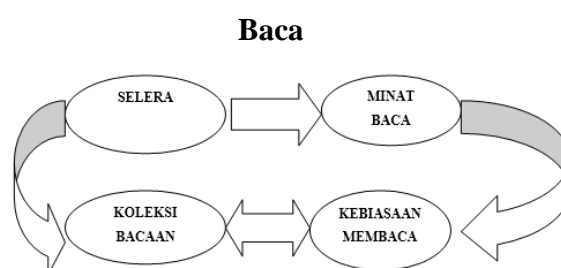
Menurut **Farida Rahim (2008: 28)**, minat baca adalah “Keinginan yang kuat disertai usaha-usaha seseorang untuk membaca”. Menurut **Ratnasari, (2011: 16)** minat baca adalah “Suatu perhatian yang kuat dan mendalam disertai dengan perasaan senang terhadap kegiatan membaca sehingga dapat mengarahkan seseorang untuk membaca dengan kemauannya sendiri atau dorongan dari luar”. Menurut **Idris Kamah (2006:5)** Minat membaca adalah “Perhatian atau kesukaan (kecenderungan hati untuk membaca), yang mana minat akan membaca perlu dipupuk, dibina, diarahkan, dan dikembangkan dari sejak usia dini, remaja, sampai usia dewasa yang melibatkan peranan orang tua, masyarakat, dan sekolah”.

4. Poses Terbentuknya Minat Baca

Membaca merupakan suatu kegiatan dalam memperluas pengetahuanseseorang

yang mana keinginan dalam membaca tidak timbul dengan sendirinya tetapi dengan adanya berbagai informasi yang muncul di sekitar kita sehingga mendorong kita untuk mencari sumbernya. Sumber bacaan dapat berupa buku, surat kabar ataupun majalah. Dari minat baca tersebut dibina dan dikembangkan agar menjadi suatu kebiasaan membaca. Proses terbentuknya minat dan kebiasaan membaca dapat dilihat dalam gambar .1

Gambar .1 Poses Terbentuknya Minat



Sumber: Idris Kamah (2006:5)

Dari gambar tersebut di atas dapat kita lihat bahwa timbulnya selera membaca adalah karena faktor koleksi (*collection*) yang beragam dan bervariasi, keragaman dan variasi akan menimbulkan hasrat atau minat untuk membaca selanjutnya lagi, minat membaca akan menghasilkan kebiasaan membaca, kebiasaan membaca tidak bisa berkembang tanpa koleksi yang dapat menimbulkan selera untuk membaca serta minat dan kebiasaan membaca.

5. Indikator Minat Baca

Menurut **Srimulyo (2009:283)**, indikator Minat Baca meliputi antara lain:

- a. Kecendrungan
- b. Aktivitas
- c. Membaca
- d. Keinginan
- e. Kegairahan.

III. METODE PENELITIAN

Desain Penelitian yang digunakan adalah desain penelitian deskriptif. Penelitian ini dilakukan pada Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Sibolga Jl. S. Parman Sibolga. Populasi dalam penelitian ini adalah Masyarakat Kota Sibolga sebanyak 480 orang yang datang pada Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Sibolga, populasi yang berjumlah 480 orang diambil dari rata-rata perhari (senin s/d Sabtu) sebanyak 20 orang masyarakat yang datang membaca buku pada Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Sibolga selama 24 hari kerja. Menurut **Arikunto, (2006:103)**, menyatakan bahwa “Untuk sekedar acuan-ancuan apabila subjek kurang dari seratus, lebih baik diambil semuanya dan apabila jumlahnya lebih besar maka diambil 10 – 15% atau 20 – 25 %”. Sebagaimana dari pendapat di atas, dan dikarenakan jumlah populasinya lebih dari 100 orang maka penulis mengambil 10 % dari

populasi (480 orang) sebagai sampel dalam penelitian ini, yaitu sebanyak 48 orang.

Adapun instrument penelitian yang dipergunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah dengan cara Pengisian Angket (Kuisisioner), yang merupakan suatu daftar pertanyaan yang akan ditanyakan kepada responden terdiri dari baris-baris dan kolom-kolom untuk diisi dengan jawaban-jawaban yang ditanyakan.

Uji Instrumen Data

1. Uji Validitas

Pengujian validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. “Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan (mengukur) data itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur”.(**Situmorang, 2012:75**). Lebih lanjut **Situmorang (2012:76)** menyatakan validitas menunjukkan “Sejauhmana suatu alat pengukuran itu dapat mengukur apa yang ingin diukur”. Untuk menguji validitas, dilakukan dengan cara mengkolerasikan antara skor butir pertanyaan dengan skor totalnya. Masing-masing item (skor butir) dilihat kolerasinya. Pengujian dikatakan bahwa validitas ada atau sah mempunyai validitas tinggi. “Skorbutir

yang valid apabila korelasinya $\geq 0,3$ maka butir instrumen tersebut dinyatakan valid atau memiliki validitas konstruk yang baik”. (Azwar, 2007:36).

2. Uji Realibilitas

Menurut Ghozali (2011:47) suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Konsistensi internal, ditujukan mengetahui konsistensi butir-butir pertanyaan yang digunakan untuk mengukur *construct*. Suatu *construct* atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$ (Ghozali, 2011:47).

Teknik Analisis Data

Berdasarkan tujuan penelitian, maka metode analisis yang digunakan untuk pengujian dan pembuktian hipotesis dengan metode diskriptif pendekatan kuantitatif dengan menggunakan *Software Statistical Package For Sosial Sciences (SPSS) Versi 19 Windows* dengan beberapa tahap untuk menganalisis data sebagai berikut :

1. Uji Korelasi

Uji korelasi (hubungan) pada dasarnya merupakan bentuk pendugaan parameter, untuk menafsirkan hubungan antara parameter populasi berdasarkan data sampel. Namun

demikian koefisien korelasi hanya menjelaskan seberapa kuat atau lemahnya hubungan antara variabel, berdasarkan data sampel yang dianalisis. Dimana sesuai dengan pendapat Pearson sebagaimana dikutip oleh Arikunto (2006:302), untuk membuktikan adanya korelasi dinyatakan dengan koefisien korelasi yang dihitung dengan menggunakan rumus product moment, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Besar kecilnya Koefisien Korelasi itu terletak antara + 1 dan - 1. jika hasil perhitungan positif berarti korelasi variabel yang satu dengan yang lainnya kuat. Untuk mengetahui tinggi rendahnya koefisien korelasi, Sugiyono, (2012: 250) menyatakan sebagai berikut

1. 0,00 s/d 0,19 = Korelasi sangat rendah
2. 0,20 s/d 0,3 = Korelasi rendah
3. 0,40 s/d 0,59 = Korelasi sedang
4. 0,60 s/d 0,79 = Korelasi kuat
5. 0,80 s/d 1,00 = Korelasi sangat kuat

2. Uji Determinasi

Perhitungan ini digunakan untuk menghitung seberapa besar kontribusi atau pengaruh dari X terhadap naik turunnya nilai Y. Menurut Supranto (2010:53), rumus koefisien penentuan atau determinasi adalah “ $Kd = r^2 \times 100\%$. Sebagaimana pendapat diatas,

maka untuk mengetahui pengaruh sarana perpustakaan terhadap minat baca, dapat dilakukan dengan menggunakan rumus perhitungan Koefisien determinasi (Kd).

3. Regresi Linier Sederhana

Pengertian regresi linier sederhana menurut Sugiyono (2012:270) menyatakan bahwa "Regresi linier sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen". Untuk melihat garis linier antara pengaruh variabel X dengan variabel Y, digunakan regresi linear sederhana dengan menggunakan rumus sebagai berikut, $Y = a + bX$, Dimana :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

4. Uji t (Uji Hipotesis)

Selanjutnya setelah diketahui nilai koefisien regresi antara variabel X dan variabel Y, maka perlu dilakukan pengujian hipotesa dengan menggunakan rumus uji t. Menurut Sugiyono (2012:250) rumus uji t adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

Apabila nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka hipotesis alternatif (Ha) diterima dan hipotesis nol (Ho) ditolak. Apabila nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka hipotesis alternatif (Ha) ditolak dan hipotesis nol (Ho) diterima.

IV. HASIL PENELITIAN

Analisis Deskriptif Responden

Dari hasil observasi yang penulis lakukan, adapun analisis data responden pada Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Sibolga yang diklasifikasikan menurut tingkat umur, jenis kelamin dan tingkat pendidikan, dapat dilihat pada Tabel 1, 2 dan 3.

1. Karakteristik responden berdasarkan umur

Untuk mengetahui karakteristik responden berdasarkan umur dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Umur	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
13-19	24	50
20-29	12	25
30-39	8	17
40-45	4	8
Jumlah	48	100

Sumber: Data Dokumentasi BPKPAD, 2019

Pada tabel.1 dapat dijelaskan bahwa responden yang paling banyak berusia 13 s/d 19 tahun sebanyak 24 orang (50%), sedangkan umur responden yang paling sedikit pada usia 40 s/d 45 tahun sebanyak 4 orang (8%).

2. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin.

Untuk lebih jelasnya jenis kelamin responden pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah (orang)	Persentase (%)
Laki-laki	15	31
Perempuan	33	69
Jumlah	48	100

Sumber : Data Dokumentasi BPKPAD, 2019

Pada tabel 2 dapat digambarkan bahwa responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 15 orang (31%) dan yang berjenis kelamin Perempuan sebanyak 33 orang (69%).

3. Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan.

Untuk lebih jelasnya tingkat pendidikan responden dapat dilihat dalam tabel 3.

Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Jumlah (orang)	Persentase (%)
SMP	10	21
SMA	21	44
DIPLOMA	4	8
S1	13	27
Jumlah	48	100

Sumber : Data Dokumentasi BPKPAD, 2019

Pada tabel 3 menunjukkan bahwa responden yang paling banyak memiliki latar belakang pendidikan SMA yakni sebanyak 21 orang (44%) dan paling sedikit Diploma sebanyak 4 orang (8%).

Hasil Uji Instrumen Data

1. Uji Validasi Variabel Sarana dan Minat baca

Adapun hasil uji validitas variabel Sarana dan Minat baca dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Variabel Sarana dan Minat baca

No Item	r_{hitung}	r_{kritis}	Kesimpulan
Variabel X (Sarana)			
Item 1	0,618	0,30	Valid
Item 2	0,834	0,30	Valid
Item 3	0,859	0,30	Valid
Item 4	0,618	0,30	Valid
Item 5	0,524	0,30	Valid
Item 6	0,801	0,30	Valid
Item 7	0,582	0,30	Valid
Item 8	0,582	0,30	Valid
Item 9	0,498	0,30	Valid
Item 10	0,594	0,30	Valid
Item 11	0,682	0,30	Valid
Item 12	0,859	0,30	Valid
Item 13	0,594	0,30	Valid
Item 14	0,801	0,30	Valid
Item 15	0,744	0,30	Valid
Variabel Y (Minat baca)			
Item 1	0,596	0,30	Valid
Item 2	0,381	0,30	Valid
Item 3	0,782	0,30	Valid
Item 4	0,621	0,30	Valid
Item 5	0,897	0,30	Valid
Item 6	0,775	0,30	Valid
Item 7	0,772	0,30	Valid
Item 8	0,424	0,30	Valid
Item 9	0,403	0,30	Valid
Item 10	0,428	0,30	Valid
Item 11	0,354	0,30	Valid

Item 12	0,491	0,30	Valid
Item 13	0,775	0,30	Valid
Item 14	0,637	0,30	Valid
Item 15	0,502	0,30	Valid

Sumber : Data Diolah, 2019

Berdasarkan table 4, dapat disimpulkan bahwa semua item kuesioner variabel penelitian baik itu variabel Sarana dan variabel Minat baca menunjukkan angka lebih besar dari 0,30. Dengan demikian keseluruhan butir pertanyaan variabel Sarana dan variabel Minat baca diatas, dinyatakan valid dan memenuhi syarat sebagai alat ukur dalam penelitian ini.

2. Uji Reliabilitas Variabel Sarana dan Variabel Minat baca.

Hasil uji reliabilitas kuesioner variabel Sarana dan Minat baca dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Sarana dan Minat baca

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
1	Sarana	0,918	Reliabel
2	Minat Baca	0,890	Reliabel

Sumber : Data Diolah, 2019

Berdasarkan hasil uji coba uji reliabilitas instrumen penelitian pada tabel 5 diketahui bahwa nilai *Cronbach Alpha* masing-masing item pada masing-masing variabel > 0,60 dan dinyatakan reliabel.

Analisis Data

1. Analisis Korelasi

Untuk mengetahui apakah ada korelasi antara Sarana (variabel X) dan Minat baca (variabel Y), maka nilai-nilai dari tabel tersebut diatas dapat dimasukkan ke dalam Program SPSS V19, dengan hasil sebagaimana pada tabel 6.

Tabel 6. Output Koefisien korelasi
Correlations

		Sarana	Minatbaca
Sarana	Pearson Correlation	1	,883**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	48	48
Minatbaca	Pearson Correlation	,883**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	48	48

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Data Diolah, 2019

Dari tabel 6 dapat diketahui bahwa Koefisien Korelasi yang ditemukan sebesar 0,883, maka dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat dan positif sebesar 0,883 antara Sarana dengan Minat baca pada Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Sibolga.

2. Koefisien Determinasi

Selanjutnya untuk mengetahui besarnya pengaruh Sarana terhadap Minat baca Pada Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Sibolga dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 7. Output Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,883 ^a	,780	,776	2,77919

a. Predictors: (Constant), Sarana
b. Dependent Variable: Minatbaca

Sumber : Data Diolah, 2019

Dari perhitungan diatas dapat diperoleh koefisien determinasi sebesar 0,780 hal ini berarti bahwa yang terjadi pada variasi variabel terikat (Minat baca) 78,0 % ditentukan oleh variabel bebas (Sarana) dan sisanya sebesar 22,0 % ditentukan oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

3. Regresi Linier Sederhana

Selanjutnya untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara variabel X dan Y, dilakukan dengan perhitungan regresi linier sederhana sebagai berikut: $Y = a + bX$

Tabel 8. Output koefisien regresi dan Uji t (Uji Hipotesis)

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	11,436	4,466		2,561
	Sarana	,802	,063	,883	12,787

a. Dependent Variable: Minatbaca

Sumber : Data Diolah, 2019

Dari tabel 8 dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut : $Y = 11,436 + 0,802X$, hal ini berarti bahwa yang terjadi pengaruh pada variabel terikat (Minat baca) ditentukan oleh variabel bebas (Sarana) dengan koefisien regresi sebesar 0,802, dimana apabila ditambahkan satu satuan variabel X (Sarana) atau nilai tertentu maka akan menambah peningkatan variabel Y (Minat baca) sebesar koefisien regresi 0,802.

4. Uji Hipotesis (Uji t)

Untuk menguji apakah koefisien regresi yang didapat signifikan atau tidak, perlu dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan program SPSS. Dari tabel 8, nilai t hitung dibandingkan dengan nilai t tabel. Setelah dibandingkan didapat hasil bahwa nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel atau $12,787 > 2,01290$. Karena nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel, disimpulkan bahwa Ada Pengaruh Sarana Perpustakaan Terhadap

Minat Baca pada Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Sibolga.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian hasil penelitian tentang Pengaruh Sarana perpustakaan terhadap Minat baca pada Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Sibolga, maka dapat disimpulkan sebagai berikut, hasil pengujian instrumen yang dilakukan menunjukkan nilai corrected item total correlation diatas nilai r kritis 0,30, yang berarti semua butir pertanyaan kedua variabel tersebut dinyatakan valid sehingga memenuhi syarat sebagai alat ukur variabel Sarana dan Minat baca. Hasil pengujian reliabilitas menunjukkan nilai *Cronbach Alpha* yang diperoleh diatas 0,6, sehingga semua alat ukur yang digunakan dinyatakan *reliabel* dan memenuhi syarat yang diandalkan. Berdasarkan koefisien kolerasi yang diperoleh sebesar 0,883 maka dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat dan positif antara Sarana dengan Minat baca pada Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Sibolga. Persamaan regresi yang diperoleh $Y = 11,436 + 0,802X$, hal ini berarti bahwa yang terjadi pengaruh pada variabel terikat (Minat baca) ditentukan oleh variabel bebas (Sarana) dengan koefisien regresi sebesar 0,802, dimana apabila ditambahkan satu satuan variabel X (Sarana) atau

nilai tertentu maka akan menambah peningkatan variabel Y (Minat baca) sebesar koefisien regresi 0,802 dan hal ini mengindikasikan bahwa hubungan ini adalah hubungan yang linear. Berdasarkan analisis Koefisien Determinasi yang diperoleh sebesar 0,444, hal ini bermakna terdapat Pengaruh Sarana terhadap Minat baca pada Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Sibolga sebesar 0,780 atau 78,0 %, sedangkan sisanya sebesar 22,0 % adalah faktor-faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Berdasarkan uji t -statistik yang dilakukan dengan membandingkan antara nilai t hitung dengan t tabel didapat bahwa nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu $12,787 > 2,01290$ dan nilai signifikansi 0,000 dibawah α 5 %. Karena t hitung lebih besar dari t tabel maka Ada Pengaruh Sarana Perpustakaan Terhadap Minat Baca pada Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Sibolga.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiah, Sabarti. 2007. *Pembinaan Kemampuan Membaca Permulaan*. IKIP Jakarta
- Alwi, Hasan. 2007. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- Andriani Dian, 2018, *Pengaruh Fasilitas Perpustakaan Terhadap Minat Baca Siswa Di SMK Negeri 4 Makasa*,

- Fakultas Ilmu Sosial Iniversitas Negeri
Makasar
- Arikunto, Suharsimi 2006, *Prosedir Penelitian Suatu PendekatanPraktek*, Edisi Revisi , Jakarta ,Penerbit PT Rineka Cipta,
- Azwar, S, 2007, *Sikap Manusia, Teori dan Pengukurannya, Edisi 2*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bowersox J Donald 2006 *Manajemen Logistik* Bumi Aksara Jakarta
- Donni Juni, 2013. *Manajemen Perkantoran Modern, efektif, efisien, Professional* Alfabeta Bandung
- Farida Rahim,2008 *Pengajaran membaca di Sekolah Dasar* Bumi Aksara, 2008 Jakarta
- Febriani Putri, Happy (2013) *Pemberian Motivasi Kepala Perpustakaan Dalam Meningkatkan Prestasi Kerja Pustakawan di UPT Perpustakaan IAIN Surakarta*
- Furchan, 2007, *Pengantar Penilitia dalam Pendidikan*, Pustaka Pelajar, Malang
- Ghozali. Imam, 2011, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, Edisi Kelima, Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Idris Kamah 2006, *Pedoaman Pembinaan Minat Baca*. Perpustakaan RI, Jakarta
- Muhibbin Syah, 2006 *Psikologi Belajar*. Raja Grafindo Persada, 2006 Jakarta
- Nazir, 2009. *Metode Penelitian*, Dhalia Indonesia, Jakarta.
- Permendiknas No. 24 tahun 2007, *Standar Sarana dan Prasarana* tahun 20017, th.
- Prasetyono Dwi Sunar 2008, *Rahasia Mengajarkan Gemar Membaca pada Anak Sejak Dini*. Jokjakarta: think
- Prediyanto Deni, 2012, *Pengaruh Fasilitas Perpustakaan dan Pelayanan Pustakawan Terhadap Minat Baca Masyarakat Di Perpustakaan Daerah Kabupaten Doyolali*, Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta
- Ratnasari, Yunita. (2011). *Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Minat Baca Siswa Kelas V SD Negeri Bojongsari 1 Kabupaten Purbalingga*. Skripsi Sarjana pada FIP UNY Yogyakarta.
- Situmorang, Syafizal Helmi dan Muslich Lufti, 2012, *Analisis Data : Untuk Riset Manajemen dan Bisnis, Edisi 2*, Medan: USU Press
- Sugiyono, 2012, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfa Beta, Jakarta
- Slameto, 2007 *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. : Rrineka Cipta,Jakarta
- Sutarno NS, 2011, *Perpustakaan dan masyarakat*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia,

- Soejono Trimono, M.L.S. 2006. *Pedoman Pelaksanaan Perpustakaan*. Bandung: Remadja Karya Bandung
- Srimulyo, Koko. 2009. *Analisis Faktor-faktor Pengaruh terhadap Kinerja Perpustakaan di Kotamadya Surabaya*. Tesis tidak diterbitkan. Surabaya: Program Pascasarjana Ilmu Manajemen Universitas Airlangga
- STIE Al-Washliyah Sibolga/Tapanuli Tengah 2018, *Pedoman Penulisan Laporan Penelitian Penyusunan Skripsi*, Sibolga, STIE Al-Washliyah Sibolga/Tapanuli Tengah
- Supranto J. 2010. *Statistik Teori dan Aplikasi*. Jakarta: UI Press.
- Syahrial- Pamuntjak, Rusina. 2006. *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan*. Jakarta : Djambatan.
- Umar, Husein 2007, *Riset Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi*, Jakarta, Pustaka Utama, PT Gramedia
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007, *Tentnag Perputakaan*
- Yusuf, Pawit M dan Suhendar Yahya.N. 2007. *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: kencana.